

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 15) “Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak”. Penelitian kualitatif mengkondisikan peneliti untuk mampu mengumpulkan data yang lebih mendalam. Dengan demikian hasil temuan atau data yang diperoleh teruji kebenarannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian sebagai proses penyelidikan ilmiah memerlukan serangkaian proses pengumpulan, pengolahan, analisis data, dan penyimpulan data berdasarkan metode tertentu untuk menjawab suatu permasalahan (Arifin, 2012, hlm.2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat kejelasan isi komunikasi

secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi. Sehubungan dengan itu, Bungin (2006, hlm. 219) menyatakan bahwa “teknik analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*) dan sah data dengan memerhatikan konteksnya”.

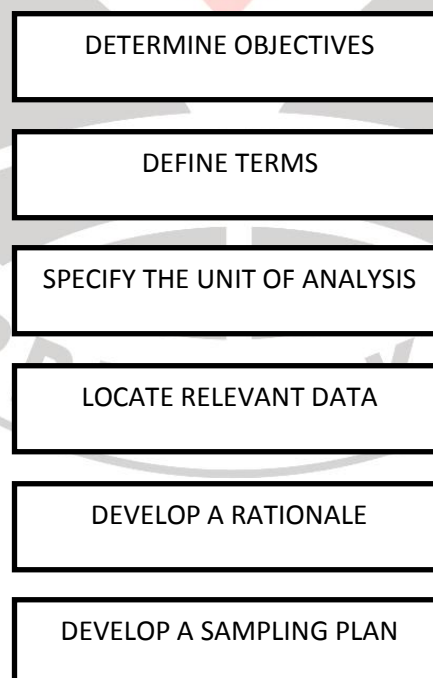
Selain itu terdapat pengertian metode analisis isi menurut ahli lainnya yaitu,

Content analysis is a technique that enables researches to study human behavior in an indirect way, through an analysis of their communications. It is just what its name implies: the analysis of the usually, but not necessarily, written contents of a communication. Textbooks, essays, newspapers, novels, magazines, articles, cookbooks, songs, political speeches, advertisements, pictures-in fact, the contents of virtually any type of communication-can be analyzed. A person's or group's conscious and unconscious beliefs, attitudes values, and ideas often are revealed in their communications (Fraenkel & Wallen, 2008, hlm. 472).

Menurut pemaparan tersebut, analisis isi adalah teknik yang memungkinkan penelitian untuk mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung, melalui analisis komunikasi mereka. Itu adalah apa namanya: analisis biasanya, tapi bukan tentu, isi tertulis dari sebuah komunikasi. Buku teks, esai, surat kabar, novel, majalah, artikel, buku masak, nyanyian, pidato politik, iklan, gambar-sebenarnya, isi hampir semua jenis komunikasi - dapat dianalisis. Keyakinan dan nilai sadar dan sadar seseorang atau kelompok, nilai sikap, dan gagasan sering terungkap dalam komunikasi.

Analisis isi merupakan metode yang dapat diaplikasikan, bahkan memiliki penerapan yang luas dalam penelitian pendidikan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Fraenkel & Wallen (2008, hlm. 473), yaitu *“Content analysis is a method that has wide applicability in educational research”*. Selain itu, keuntungan dari metode analisis isi adalah peneliti tidak perlu melakukan interaksi dalam penelitian, sehingga memudahkan proses penelitian. *“A major advantage of content analysis is that unobtrusive. A researcher can ‘observe’ without being observed, since the contents being analyzed are not influenced by researcher’s presence”* (Fraenkel & Wallen, 2008, hlm. 483). Menurut pemaparan tersebut, keuntungan utama dari analisis isi adalah hal yang tidak mencolok. Seorang peneliti dapat 'mengamati' tanpa diamati, karena isi yang dianalisis tidak dipengaruhi oleh kehadiran peneliti.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian analisis isi yaitu seperti bagan berikut ini:



Bagan 3.1 Tahap-tahap Penelitian Analisis Konten (Fraenkel & Wallen, 2008)

Tahap-tahap tersebut dilakukan setelah peneliti menganalisis novel *Moga bunda Disayang Allah* berdasarkan subjek penelitiannya, yaitu karakter-karakter tokohnya. Berikut adalah tahap-tahap dari penelitian analisis isi (*content analysis research*) menurut Fraenkel & Wallen:

1. Determine Objectives

Menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai. Ada beberapa alasan mengapa peneliti mungkin ingin melakukan analisis isi. Alasan-alasan tersebut yang dijadikan sebagai tujuan yang dicapai dalam penelitian.

2. Define Terms

Menentukan istilah-istilah dalam penelitian. Dalam hal ini, setelah peneliti memiliki tujuan pencapaian penelitian, selanjutnya adalah menentukan istilah atau definisi operasional yang dipakai dalam penelitian.

3. Specify the Unit of Analysis

Selanjutnya adalah menentukan unit yang akan dianalisis. Apa tepatnya yang harus dianalisis? Kata? Kalimat? Frase? Lukisan? Unit yang akan digunakan untuk melakukan dan melaporkan analisis harus ditentukan sebelum peneliti memulai analisis.

4. Locate Relevant Data

Begitu peneliti jelas mengenai tujuan dan unit analisis, dia harus menemukan data (buku teks, majalah, lagu, ikhtisar kursus, rencana pelajaran) yang akan dianalisis dan relevan dengan tujuannya. Hubungan antara konten yang akan dianalisis dan tujuan penelitian harus jelas. Salah satu cara untuk membantu memastikan kejelasan

adalah memiliki pertanyaan penelitian spesifik (dan mungkin hipotesis) yang diingat sebelumnya dan kemudian memilih suatu badan materi dimana pertanyaan atau hipotesis dapat diselidiki.

5. Develop a Rationale

Peneliti membutuhkan sebuah hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana data tersebut terkait dengan tujuan. Pilihan konten harus jelas, bahkan bagi pengamat yang tertarik. Seringkali, kaitan antara pertanyaan dan konten cukup jelas. Alasan logis untuk mempelajari iklan bias, misalnya, adalah mempelajari isi iklan surat kabar dan majalah. Di lain waktu, tautannya tidak begitu jelas, namun perlu dijelaskan. Dengan demikian, seorang peneliti yang tertarik pada perubahan sikap terhadap kelompok tertentu (contoh: petugas polisi) dari waktu ke waktu mungkin memutuskan untuk melihat bagaimana gambaran mereka dalam cerita pendek yang muncul di majalah yang diterbitkan pada waktu yang berbeda. Peneliti harus berasumsi bahwa perubahan bagaimana petugas polisi digambarkan dalam cerita pendek ini menunjukkan adanya perubahan sikap terhadap mereka

6. Develop a Sampling Plan

Salah satu langkah ini harus dilakukan, yaitu peneliti mengembangkan sebuah rencana sampling. Novel, misalnya, mungkin sampel pada satu atau sejumlah tingkat, seperti kata, frase, kalimat, paragraf, bab, buku atau penulis. Jika objek penelitiannya adalah program televisi sampel yang diambil dapat berupa jenis, saluran, sponsor, produser, atau waktu yang ditunjukkan. Setiap bentuk komunikasi dapat dijadikan contoh pada setiap konseptual yang sesuai.

C. Teknik Penelitian

Selain metode, teknik juga diperlukan untuk menjawab suatu permasalahan dalam suatu penelitian sebagai suatu proses penyelidikan yang ilmiah (Arifin, 2012, hlm.2). Berikut adalah teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan termasuk penelitian kualitatif-noninteraktif. Karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dokumen. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel *Moga Bunda Disayang Allah*. Dari novel tersebut dikumpulkan data-data yang menampilkan karakter masing-masing tokoh.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari model Miles and Huberman. Dalam menganalisis data terdapat aktivitas yang terdiri dari beberapa tahap yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Aktivitas ini dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas (Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2015, hlm. 337). Berikut diuraikan langkah-langkah dari teknik analisis data dari model Miles and Huberman.

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai (Sugiyono, 2015, hlm. 316). Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan peneliti adalah mencari dan menentukan data yang

PGSD UPI KAMPUS SERANG

YORANDA OCI, 2017

ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TOKOH DAN WATAK TOKOH DALAM CERPEN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu berupa penggalan-penggalan teks cerita yang menunjukkan karakteristik tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

b) *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 341) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pendapat yang disampaikan Miles and Huberman selengkapnya dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

“The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”.

Dengan menyajikan data, maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami” (Sugiyono, 2015, hlm. 339). Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan peneliti dengan memberikan tabel serta uraian dari hasil penelitian yang akan disajikan pada bab IV.

c) *Conclusion Drawing / Verification (Kesimpulan dan Verifikasi)*

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas” (Sugiyono, 2015, hlm. 343). Maka langkah terakhir dalam penelitian ini adalah memberikan kesimpulan terhadap data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diberikan akan menjawab rumusan masalah, yaitu karakteristik tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

D. Latar Penelitian

Adapun latar penelitian ini terdiri dari latar waktu dan subjek penelitian.

1. Latar Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2017.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu karakter tokoh dalam buku novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Nasution (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 306) mengemukakan bahwa “dalam penelitian

kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama”.

Karena penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri. Instrumen dalam pendekatan kualitatif cukup rumit, peneliti merupakan perencana, pelaksana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian
2. Menentukan subjek penelitian
3. Menentukan judul penelitian
4. Konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing
5. Mengajukan judul yang disetujui oleh dosen pembimbing
6. Bimbingan pembuatan proposal penelitian dengan dosen pembimbing
7. Penyusunan proposal penelitian
8. Sidang proposal
9. Bimbingan dalam melaksanakan penelitian
10. Melaksanakan penelitian
11. Menyusun laporan penelitian

